

HUBUNGAN KONFORMITAS SISWA DENGAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR PADA SISWA SMA NEGERI 6 KOTA SEMARANG

Lukas Priambodo¹, Eka Sari Setianingsih², Ismah³

^{1,2,3} Bimbingan dan Konseling, Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang
e-mail: *[1priambodolukas48@gmail.com](mailto:priambodolukas48@gmail.com),

Abstract. The problem at SMA Negeri 6 Semarang is that students still have difficulty deciding on a career, such as choosing a study program to take at college. Students have not been able to find their own interests or motivation to determine a career after graduating from high school and are still heavily influenced by parents, teachers and the environment. The aim of this research is to determine and analyze the relationship between student conformity and career decision making. The research method uses *ex post facto* with a correlational research design. Data collection by observation, scale and documentation. The population is all class XII students, totaling 400 students with a sample of 100 students using proportional random sampling technique. Data analysis uses product moment correlation. The results of the research show that there is a significant relationship between student conformity and career decision making among students at SMA Negeri 6 Semarang City. The higher the student's conformity, the higher the career decision making.

Keywords: Student Conformity, Career Decision Making

Abstrak. Permasalahan siswa SMA Negeri 6 Semarang yakni siswa masih kesulitan dalam menentukan karir seperti memilih program studi yang akan diambil di perguruan tinggi. Siswa belum dapat menemukan minat maupun motivasi dirinya sendiri untuk menentukan karir setelah lulus dari SMA dan masih banyak dipengaruhi oleh orang tua, guru dan lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang. Metode penelitian menggunakan *ex post facto* dengan desain penelitian korelasional. Pengumpulan data dengan observasi, skala, dan dokumentasi. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 6 Kota Semarang berjumlah 400 siswa dengan sampel 100 siswa menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang. Semakin tinggi konformitas siswa, maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir.

Kata kunci: Konformitas Siswa, Pengambilan Keputusan Karir

A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan merupakan satu hal yang sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu menggerakkan semua aspek kehidupan. Istilah karier merupakan hal yang tidak dapat dilupakan dalam pendidikan. Menurut Abdullah (2018) karier adalah proses kemajuan dari serangkaian perjalanan pengembangan pengalaman seseorang sepanjang waktu yang dilaluinya. Oleh sebab itu dapat diartikan bahwa pendidikan merupakan salah satu bagian dari karier.

Menentukan karir dalam dunia kerja berkaitan dengan efikasi diri individu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik maka akan dapat menunjang untuk mencapai kematangan karirnya (Aminah, 2021). Bandura (Pango, 2020) menjelaskan bahwa *Self-efficacy* (efikasi diri) adalah keyakinan terhadap kemampuan dalam mengorganisasikan dan menampilkan yang dibutuhkan untuk menghasilkan kecakapan tertentu dan jika seseorang tidak memiliki keyakinan dapat menghasilkan atau mencapai sesuatu yang mereka inginkan, maka mereka hanya memiliki sedikit saja motivasi untuk meraihnya.

Konformitas sebagai pengaruh sosial/lingkungan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan karier. Santrock dalam Nurfadhiah & Yulianti (2017) menyatakan sebuah tekanan atau tuntutan teman-teman sebaya pada masa remaja dapat bersifat positif maupun negatif. Teman sebaya dapat berdampak positif jika memberikan informasi yang kita perlukan dan juga memberikan dorongan untuk belajar/ motivasi. Teman sebaya juga dapat berdampak negatif jika suka memaksakan kehendak dan memusuhi siapapun yang tidak mau menurutinya. Biasanya individu yang mendapatkan dukungan sosial yang baik akan berbanding lurus dengan efikasi diri yang dimiliki, karena dengan adanya dukungan sosial maka kemampuan yang ada didalam dirinya juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan Vatmawati (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir dengan kategori cukup kuat dan sumbangan (kontribusi) konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir sebesar 21,62%. Penelitian Puspitaningrum (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara konfomitas dengan efikasi diri

pengambilan keputusan karir pada siswa SMA kelas XII dapat diterima. Semakin rendah konformitas maka semakin tinggi efikasi diri pengambilan keputusan karir dan sebaliknya, semakin tinggi konformitas maka semakin rendah efikasi diri pengambilan keputusan karir pada siswa. Konformitas memberi sumbangan efektif sebesar 48,8 % terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karir.

SMA Negeri 6 Semarang merupakan salah satu sekolah yang ada di Kota Semarang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru BK dan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa permasalahan siswa SMA Negeri 6 Semarang adalah siswa masih kesulitan dalam menentukan karir seperti memilih program studi yang akan diambil di perguruan tinggi. Selain itu, dalam menempuh pendidikan tinggi siswa masih banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya orang tua, guru dan lingkungan, siswa belum dapat menemukan minat maupun motivasi dirinya sendiri untuk menentukan karir setelah lulus dari SMA.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang.

B. LANDASAN TEORI

Konformitas Siswa

Konformitas merujuk pada kecenderungan orang untuk mengubah persepsi, pendapat, dan perilaku dengan cara-cara yang konsisten menurut norma-norma kelompok (Maryam, 2019). Wilujeng (2013) mengatakan bahwa, individu akan melakukan tindakan sesuai dengan harapan-harapan kelompok sosial dimana perilaku tersebut merupakan ekspresi persetujuan pada norma-norma kelompok. Perilaku seseorang akan diwarnai atau dilatarbelakangi oleh sikap pada orang yang bersangkutan (Mandey, 2015).

Pengambilan Keputusan Karir

Salah satu bagian penting juga tidak dapat dihindari pada kehidupan manusia yaitu mengambil berbagai keputusan. Pengambilan keputusan karir ialah upaya-upaya untuk menyesuaikan karakteristik individu yang berada dalam lingkungan tertentu, dengan membawa ciri-ciri bawaan dari keturunannya menghadapi berbagai

pengalaman belajar sebagai perwujudan dari konsep diri (Vatmawati, 2019). Gibson & Mitchell (dalam Vatmawati, 2019) mengatakan bahwa pencarian karir atau pengambilan keputusan karir merupakan sebuah pertumbuhan dari upaya-upaya untuk menyesuaikan karakteristik individu dengan bidang kerja tertentu.

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan adalah terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang.

C. METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 6 Semarang yang beralamat di Jalan Ronggolawe Bar. No. 4, Gisikdrono, Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. Metode penelitian ini menggunakan *ex post facto*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 6 Kota Semarang yang berjumlah 400 siswa dengan sampel 100 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Teknik analisis yang akan digunakan yaitu teknik korelasi *product moment*.

D. HASIL PENELITIAN

Berikut adalah deskripsi data konformitas siswa kelas XII SMA Negeri 6 Kota Semarang:

Tabel 1. Deskripsi Perolehan Skor Konformitas Siswa

		Konformitas Siswa
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		130.41
Std. Deviation		13.617
Minimum		105
Maximum		156

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan tingkat konformitas kelompok siswa bervariasi berdasarkan skor yang diperoleh. Nilai terendah adalah 105 dan tertinggi 156 dengan nilai rerata 130,41 dan standar deviasi 13,61.

Setelah dilakukan perhitungan, kriteria konformitas siswa kelas XII SMA Negeri 6 Kota Semarang dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Konformitas Siswa

Kategori		Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Rendah	≥ 151	8	8%
	Rendah	137-150	28	28%
	Sedang	124-136	38	38%
	Tinggi	110-123	10	10%
	Sangat Tinggi	<110	16	16%
	Total		100	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar konformitas siswa kelas XII SMA Negeri 6 Semarang dengan jumlah 38 orang (38%) memiliki rentang skor antara 124 - 136 termasuk dalam kriteria sedang.

Berikut adalah deskripsi data pengambilan keputusan karir kelas XII SMA Negeri 6 Kota Semarang:

Tabel 3. Deskripsi Perolehan Skor Pengambilan Keputusan Karir

		Pengambilan Keputusan Karir
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		125.24
Std. Deviation		12.660
Minimum		100
Maximum		152

Berdasarkan tabel di atas menggambarkan tingkat pengambilan keputusan karir siswa bervariasi berdasarkan skor yang diperoleh. Nilai terendah adalah 100 dan tertinggi 152 dengan nilai rerata 125,24 dan standar deviasi 12,66.

Setelah dilakukan perhitungan, kriteria konformitas siswa kelas XII SMA Negeri 6 Kota Semarang dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Kriteria Konformitas Siswa

	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase
Valid	Sangat Rendah	≥ 144	8	8%
	Rendah	132-143	28	28%
	Sedang	118-131	38	38%
	Tinggi	106-117	10	10%
	Sangat Tinggi	<117	16	16%
	Total		100	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar konformitas siswa kelas XII SMA Negeri 6 Semarang dengan jumlah 38 orang (38%) memiliki rentang skor antara 118 - 131 termasuk dalam kriteria sedang.

Data yang berdistribusi normal ditunjukkan dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil pengujian normalitas pada pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Perolehan Skor Pengambilan Keputusan Karir

Variabel	p (Signifikan)	Keterangan
Konformitas Siswa	0,234	Normal
Pengambilan Keputusan Karir	0,176	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan variabel konformitas siswa memiliki nilai signifikansi p 0,234 > 0,05 sehingga variabel konformitas siswa memiliki distribusi sebaran normal. Variabel pengambilan keputusan karir memiliki nilai signifikansi p 0,176 > 0,05 sehingga variabel pengambilan keputusan karir memiliki distribusi sebaran normal.

Ketentuan diterimanya hipotesis dalam penelitian ini adalah apabila nilai signifikan p < 0,05. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis korelasi *product moment pearson* dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Konformitas Siswa dan Pengambilan Keputusan Karir

Variabel	Nilai Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Konformitas Siswa* Pengambilan Keputusan Karir	0,323	0,001	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis *pearson correlation* didapatkan nilai r berbentuk positif sebesar 0,323 dengan signifikan 0,001 (p < 0,01) hal ini berarti hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang. Semakin tinggi konformitas siswa maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir siswa.

E. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang dengan nilai r berbentuk positif sebesar 0,323 dan nilai signifikan 0,001 ($p < 0,01$). Semakin tinggi konformitas siswa maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan karir siswa. Sebagian besar konformitas siswa dan pengambilan keputusan karir termasuk dalam kriteria sedang.

Hasil penelitian ini mendukung teori Winkel (dalam Ozora, Suharti, & Sirine, 2016) yang menyebutkan bahwa konformitas teman sebaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan pengambilan karir seseorang. Hal ini juga turut didukung pendapat Hurlock (1980) bahwa ketika seseorang meniru kelompok atau teman sebayanya maka akan menimbulkan rasa percaya diri dan meningkatkan potensi kesempatan untuk diterima dalam kelompok. Jika dikaitkan dengan penelitian ini, maka dapat diasumsikan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam pengambilan keputusan karir dapat terbantu dengan adanya persahabatan maupun persaudaraan sesama siswa yang disebut konformitas dengan sesama siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu Vatmawati (2019) yang menyatakan hubungan konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir (r_{xy}) sebesar 0.465 kategori cukup kuat. Penelitian yang meneliti subjek remaja, diantaranya Febriana (2013), Alamiarti (2015) dan penelitian Puspitaningrum dan Kustanti (2017) yang sama-sama meneliti subjek siswa atau dalam penelitian ini alumni pondok pesantren terbukti konformitas berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan karir. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang meneliti subjek orang dewasa, diantaranya Fadilla, Abdullah dan Wu (2020) yang melibatkan karyawan perusahaan. Rahmatika

(2017) menyatakan sumber pengambilan keputusan karir *self-efficacy* memiliki peran penting dalam mengembangkan keputusan karir membuat efikasi diri.

F. PENUTUP

Berdasarkan hasil perhitungan analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara konformitas siswa dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas siswa maka akan semakin tinggi tingkat pengambilan keputusan karir siswa sebaliknya semakin rendah konformitas siswa maka semakin rendah tingkat pengambilan keputusan karir siswa. Sebagian besar konformitas siswa dan pengambilan keputusan karir termasuk dalam kriteria sedang.

Diharapkan agar siswa lebih aktif bergabung dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan sekolah sehingga meningkatkan kesempatan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan karir. Untuk pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam pengambilan keputusan karir siswa SMA Negeri 6 Kota Semarang terkait konformitas siswa. Selain itu untuk Kepala Sekolah, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk membuat program pendampingan karir bagi siswa untuk menyelesaikan persoalan pengambilan keputusan karir yang berkaitan dengan konformitas siswa.

G. DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, S. M. 2018. *A Multiple Loops Career Crafting Model: Konstruksi Karier di Era Boundaryless Workplace*. Universitas Gajah Mada.
- Aminah, A.; Sobari, T.; & Fatimah, S. 2021. *Hubungan Self Efficacy dengan Kematangan Karier Peserta Didik Kelas XII SMA*. *Jurnal Fokus*, 4 (1), 39-48.
- Fadilla, P.F. & Abdullah, S. M. 2019. *Faktor Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa SMA Ditinjau dari Social Cognitive Theory*. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 8(2): 108-115.
- Mandey, Dennies dkk. 2015. *Hubungan Tayangan Orang Pinggiran di Trans 7 Terhadap Sikap Prososial Remaja di Kelurahan Malalayang Satu Kota Manado*. e-journal "Acta Diurna", 4(4).1-14.

- Maryam, E. W. 2019. *Buku Ajar Psikologi Sosial: Penerapan Dalam Permasalahan Sosial*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Nurfadiah, R.T & Yulianti, A. 2017. *Konformitas dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Komunitas Pecinta Korea di Pekanbaru*. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 2(2): 212-223.
- Pango, W. M. & Wibowo, D. H. 2020. *Relationship of Academic Self Effication with Career Adaptability in Asrama School Students*. *JJBK Undiksha*, 11(2), 104-111.
- Puspitaningrum, I, & Kustanti, E. R. 2017. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Kelas XII*. *Jurnal Empati*, Volume 6(1), 246-251.
- Rahmatika, R., & Yarsi. 2017. *Role Of Sources Of Career Decision Making Self-Efficacy (Indonesian Version)*. In *Developing Career Decision Making*.
- Vatmawati, Septi. 2019. *Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir*. *Jurnal Empati*, 6 (1).
- Wilujeng, P.; Budiani, M. S. 2013. *Pengaruh Konformitas Pada Geng Remaja Terhadap Perilaku Agresi Di SMK PGRI 7 Surabaya*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 1 (2).